









Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Fungsi	Pengelola
Toilet	15	Baik	Basuh bilas dan MCK	Masyarakat
Gazebo	3	Kurang terawat	Bersantai	Pengelola Pantai (Pemerintah Provinsi)
Wahana permainan anak	1	Kurang terawat	Bermain	Pengelola Pantai (Pemerintah Provinsi)



**Gambar 2. Kondisi sebagian sarana di kawasan Pantai Tana Merah**  
*Sumber: Survey primer, 2023*

### 3.3 Kebutuhan pengembangan destinasi wisata

Berdasarkan hasil FGD dengan stakeholder (aparatur kelurahan dan masyarakat lokal penyedia jasa) di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, beberapa kondisi permasalahan yang terdapat pada kawasan wisata bahari Tanjung Harapan Kecamatan Samboja, antara lain:

1. Kurangnya informasi secara teknis yang dapat memandu wisatawan untuk menggunakan fasilitas dengan baik di dalam area wisata Bahari Tanah Merah;

2. Pengelolaan pantai telah diambil alih oleh Pemerintah Provinsi sehingga masyarakat desa memiliki keterbatasan dalam mengelola pantai. Area yang dapat dimanfaatkan masyarakat adalah area berjualan, toilet, dan penyewaan alat dengan kondisi fasilitas yang kurang layak.
3. Kawasan Pantai Tanah Merah Tanjung Harapan telah memiliki beberapa fasilitas dan dimanfaatkan untuk berbagai acara sehingga memiliki potensi peningkatan ekonomi lokal masyarakat. Akan tetapi masyarakat masih terbatas pada pemanfaatan peluang yang terbatas tanpa ada pengetahuan yang spesifik tentang pengelolaan objek wisata.
4. Atraksi Pantai dan pemanfaatan pantai yang sering menyalahi tata letak dan aturan kearifan lokal dikarenakan minimnya informasi secara fisik dan non fisik.
5. Dikarenakan masih dikelola pemerintah provinsi, maka promosi yang dilakukan bergantung pada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara untuk memasarkan objek wisata. Sejauh ini masih dilakukan dengan pembuatan pamflet, brosur, pemasangan iklan, pameran dalam setiap event yang dilaksanakan dengan terbatas.



**Gambar 3. Proses penjaringan potensi dan masalah**

*Sumber: Survey Primer, 2023*

#### **4. Kesimpulan**

Pantai Tanah Merah sebagai Kawasan Bahari di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja cukup sesuai (skor 107) dikembangkan sebagai wisata pantai dengan batasan atraksi. Potensi ruang pesisir yang luas sebagai kawasan perkemahan dibandingkan atraksi renang masih belum dapat difasilitasi secara maksimal oleh masyarakat lokal. Ketersediaan fasilitas eksisting yang tersedia menjadi sasaran untuk pengunjung dengan atraksi yang sudah tidak dapat dilakukan karena batasan perlindungan bakau dan satwa. Selain itu, lemahnya peranan masyarakat dalam mengontrol kearifan lokal juga menjadi kebutuhan pengembangan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Institut Teknologi Kalimantan atas hibah dana PPM IKN serta penghargaan kepada seluruh masyarakat pengelola wisata dan perangkat pemerintahan Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja.

#### **Daftar Pustaka**

- Aini, N., Nurmahmudi., & Nurfazira. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Destinasi Wisata Pantai Gading, Kecamatan Kunder, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. *Social Issues Quarterly*, 1(1): 186-193
- Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara (2021). Laporan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara
- Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (2016) Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2025
- Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (2013) Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 – 2023

- 
- Pemerintah Republik Indonesia (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024
- Prihantara, D.A. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Faktor Yang Berpengaruh Minat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Kutai Kartanegara. Institut Teknologi Kalimantan
- Rahman, Ahyuni, Purwaningsih. (2020). Pemetaan Potensi Kawasan Wisata Pantai Pulau Dua Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Buana Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial – Unp.* 4(6)
- Simorangkir, Sunarta. (2015). Persepsi Dan Kendala Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Pantai Kuta Di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Bara. *Jurnal Destinasi Pariwisata.* 3(2) :40-44